

Jadwal Imunisasi

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Periode 2004* (* Revisi September 2003)

Vaksin	Umur pemberian Imunisasi																
	Bulan											Tahun					
	Lhr	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	2	3	5	6	10	12
Program Pengembangan Imunisasi (PPI, diwajibkan)																	
BCG																	
Hepatitis B	1	2					3										
Polio	0		1		2		3				4			5			
DTP			1		2		3				4			5			6 dT atau TT
Campak								1						2			
Program Pengembangan Imunisasi Non PPI (Non PPI, dianjurkan)																	
Hib			1		2		3			4							
MMR										1				2			
Tifoid													Ulangan, tiap 3 tahun				
Hepatitis A													Diberikan 2x, interval 6 - 12bl				
Varisela																	

Keterangan Jadwal Imunisasi IDAI, Periode 2004

Umur	Vaksin	Keterangan
Saat lahir	Hepatitis B-1 Polio-0	<ul style="list-style-type: none"> HB-1 harus diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir, dilanjutkan pada umur 1 dan 6 bulan. Apabila status HbsAg-B ibu positif, dalam waktu 12 jam setelah lahir diberikan HB1g 0,5 ml bersamaan dengan vaksin HB-1. Apabila semula status HbsAg ibu tidak diketahui dan ternyata dalam perjalanan selanjutnya diketahui bahwa ibu HbsAg positif maka masih dapat diberikan HB1g 0,5 ml sebelum bayi berumur 7 hari. Polio-0 diberikan saat kunjungan pertama. Untuk bayi yang lahir di RB/RS polio oral diberikan saat bayi dipulangkan (untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi lain).
1 bulan	Hepatitis B-2	<ul style="list-style-type: none"> Hb-2 diberikan pada umur 1 bulan, interval HB-1 dan HB-2 adalah 1 bulan.
0-2 bulan	BCG	<ul style="list-style-type: none"> BCG dapat diberikan sejak lahir. Apabila BCG akan diberikan pada umur >3 bulan sebaiknya dilakukan uji tuberkulin terlebih dulu dan BCG diberikan apabila uji tuberkulin negatif.
2 bulan	DTP-1 Hib-1 Polio-1	<ul style="list-style-type: none"> DTP-1 diberikan pada umur lebih dari 6 minggu, dapat dipergunakan DTwp atau DTap. DTP-1 diberikan secara kombinasi dengan Hib-1 (PRP-T) Hib-1 diberikan mulai umur 2 bulan dengan interval 2 bulan. Hib-1 dapat diberikan secara terpisah atau dikombinasikan dengan DTP-1. Polio-1 dapat diberikan bersamaan dengan DTP-1

4 bulan	DTP-2 Hib-2 Polio-2	<ul style="list-style-type: none"> DTP-2 (DTwP atau DTaP) dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-2 (PRP-T) Hib-2 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan DTP-2 Polio-2 diberikan bersamaan dengan DTP-2
6 bulan	DTP-3 Hib-3 Polio-3	<ul style="list-style-type: none"> DTP-3 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-3 (PRP-T) Apabila mempergunakan Hib-OMP, Hib-3 pada umur 6 bulan tidak perlu diberikan. Polio-3 diberikan bersamaan dengan DTP-3
6 bulan	Hepatitis B-3	<ul style="list-style-type: none"> HB-3 diberikan umur 6 bulan. Untuk mendapat respons imun optimal interval HB-2 dan HB-3 minimal 2 bulan, terbaik 5 bulan.
9 bulan	Campak-1	<ul style="list-style-type: none"> Campak-1 diberikan pada umur 9 bulan, campak-2 merupakan program BIAS pada SD kl 1, umur 6 tahun. Apabila telah mendapat MMR pada umur 15 bulan, campak-2 tidak perlu diberikan
15-18 bulan	MMR Hib-4	<ul style="list-style-type: none"> Apabila sampai umur 12 bulan belum mendapat imunisasi campak, MMR dapat diberikan pada umur 12 bln Hib-4 diberikan pada 15 bulan (PRP-T atau PRP-OMP).
18 bulan	DTP-4 Polio-4	<ul style="list-style-type: none"> DTP-4 (DTwP atau DTaP) diberikan 1 tahun setelah DTP-3. Polio-4 diberikan bersamaan dengan DTP-5
2 tahun	Hepatitis A	<ul style="list-style-type: none"> Vaksin HepA direkomendasikan pada umur >2 tahun, diberikan dua kali dengan interval 6-12 bulan.
2-3 tahun	Tifoid	<ul style="list-style-type: none"> Vaksin tifoid polisakarida injeksi direkomendasikan untuk umur >2 tahun. Imunisasi tifoid polisakarida injeksi perlu diulang setiap 3 tahun.
5 tahun	DTP-5 Polio-5	<ul style="list-style-type: none"> DTP-5 diberikan pada umur 5 tahun (DTwp/DTap) Polio-5 diberikan bersamaan dengan DTP-5
6 tahun	MMR	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan untuk <i>catch-up immunization</i> pada anak yang belum mendapat MMR-1
10 tahun	dT/TT Varisela	<ul style="list-style-type: none"> Menjelang pubertas vaksin tetanus ke-5 (dT atau TT) diberikan untuk mendapat imunitas selama 25 tahun. Vaksin varisela diberikan pada umur 10 tahun.